



Media: Kedaulatan Rakyat

Hari: Selasa

Tanggal: 22 Desember 2020

Halaman: 2

AKIBAT PENUTUPAN TPST PIYUNGAN Butuh Waktu Sepekan Normalisasi Sampah

YOGYA (KR) - Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Yogya paling cepat membutuhkan waktu satu pekan ke depan agar sampah yang menumpuk kembali normal seperti sedia kala. Hal ini karena warga yang menahan sampah ke TPS akibat penutupan TPST Piyungan tersebut juga cukup banyak.

Kepala Bidang Pengelolaan Sampah DLH Kota Yogya Haryoko, tidak menampik hampir semua TPS mengalami penumpukan. "TPST Piyungan mengalami penutupan sejak Jumat (18/12), yang paling terdampak ialah Kota Yogya. Tapi kami juga sudah mengimbau agar warga menahan sampahnya di rumah dulu," urainya, Senin (21/12).

Penutupan TPST Piyungan itu akibat akses menuju

ju ke dermaga diblokade warga, yang terdampak. Mediaasi sudah dilakukan dan kini pihak pengelola yakni DLH DIY juga telah memperbaiki dermaga. Ditargetkan pada Selasa (22/12) hari ini TPST Piyungan dapat kembali dibuka. Haryoko menambahkan, setelah TPST Piyungan kembali dibuka, sampah yang menumpuk di tiap TPS bisa diangkut selama dua hari. Akan tetapi kondisi persampahan

belum bisa pulih seperti semula karena sampah yang tertahan di rumah tangga tidak kalah sedikit. "Untuk menormalkan kembali seperti sebelum ada penutupan TPST Piyungan, paling cepat butuh waktu sepekan. Itu paling cepat. Pengalaman tahun lalu saat TPST Piyungan ditutup sepekan, kami butuh waktu hingga sebulan," urainya.

Kondisi TPS di Kota Yogya saat ini pun sudah mulai

menimbulkan bau tidak sedap. Petugas DLH sudah menyemprotkan disinfektan guna meminimalisasi potensi timbulnya penyakit. Apalagi tumpukan sampah di TPS rata-rata sudah dibuang sejak lima hari lalu.

Sementara Kepala DLH Kota Yogya Sugeng Darmanto, menyebut objek vital menjadi prioritas agar tetap terbebas dari tumpukan sampah selama kondisi darurat seperti sekarang. Terutama wilayah Gedung Agung, kompleks Kepatihan serta Balaikota Yogya. Sampah yang timbul dari objek vital tetap diangkut namun ditempatkan di depo. "Kami juga menyisir di depo-depo



Kondisi penumpukan sampah di TPS Lempuyangan, Senin (21/12).

untuk menyiapkan langkah kedaruratan jika penutupan TPST Piyungan sampai berlanjut," tandasnya. Volume sampah di Kota

Yogya setiap hari mencapai sekitar 360 ton. Mayoritas berasal dari produksi sampah rumah tangga. Sedangkan yang tereduksi baru

mencapai sekitar 17 persen yang terdiri dari aktivitas pemulung 15 persen dan bank sampah dua persen. (Dhi)-d

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Lingkungan Hidup	Netral	Segera	Untuk Ditanggapi

Yogyakarta, 11 September 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005